

Pemprov Akan Perkuat Tenaga Kesehatan Siapkan Dokter Spesialis Lewat Progam Gratispol Khusus



*Gubernur Kaltim, Rudy Mas'ud.
(Sumber gambar: kaltimpost.co.id) Selasa, 10/06/2025*

KALTIMPOST.ID, SAMARINDA - Pemprov Kaltim di bawah komando Gubernur Rudy Mas'ud (Harum) dan Wakil Gubernur (Wagub) Seno Aji terus berproses. Pembangunan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur jadi fokus utama.

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan menjadi isu penting yang harus diwujudkan. Salah satunya adalah penyediaan dokter-dokter spesialis di seluruh rumah sakit di Kalimantan Timur (Kaltim).

Penyediaan dokter-dokter spesialis itu diakuinya memang tidak mudah. Perlu regulasi yang tepat dan adil. Sehingga kebijakan yang nantinya dipilih tepat sasaran dan benar-benar bisa memberikan dampak besar masyarakat. Khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Pemprov Kaltim berencana memasukkan dokter spesialis dalam Program Gratispol Khusus.

“Dokter spesialis akan dibuat dalam Program Gratispol Khusus,” kata Harum beberapa waktu lalu di Kantor Gubernur Kaltim.

Gubernur mengatakan Pemprov Kaltim akan menyiapkan pembiayaan untuk para calon dokter spesialis hingga mereka benar-benar lulus menjadi dokter spesialis. Syaratnya, para dokter spesialis yang merupakan putra-putri Kaltim itu harus siap mengabdikan dan bertugas di Kaltim dalam batas waktu tertentu.

Anggota Tim Transisi Prof Bohari Yusuf menjelaskan rencana tersebut saat ini sedang dalam proses. “Sementara ini masih dalam pembuatan petunjuk teknis (juknis)-nya,” kata Bohari.

Untuk rencana itu, Pemprov Kaltim akan menyiapkan biaya penuh uang kuliah tunggal (UKT) atau sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). Selain UKT/SPP, Pemprov Kaltim juga akan memberi tambahan untuk biaya hidup selama para calon dokter spesialis menempuh pendidikan.

Seperti mereka yang kuliah di perguruan tinggi di Jawa. Yakni, Universitas Indonesia Jakarta, Universitas Gajah Mada Jogjakarta, Universitas Airlangga Surabaya atau Universitas Hasanuddin di Sulawesi Selatan.

Para calon dokter spesialis nantinya akan diberikan perjanjian/kontrak bersedia mengabdikan di Kaltim dalam waktu 10 tahun. “Mereka akan kita ambil dari mahasiswa dokter spesialis asal Kaltim yang sedang *on going*,” ungkap Bohari.

Saat ini, hampir semua rumah sakit yang tersebar di kabupaten/kota di Kaltim masih kekurangan dokter spesialis tertentu. Jika rencana itu berjalan mulus, para dokter spesialis nantinya akan ditempatkan di RSUD milik provinsi atau kabupaten/kota dengan perjanjian kerja sama (PKS).

Pemprov Kaltim sendiri akan membangun satu rumah sakit di Kutai Barat (Kubar) untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Khususnya bagi warga pedalaman Kubar dan Mahakam Ulu.

Sedangkan program Gratispol untuk pendidikan gratis, beberapa saat lagi akan segera dinikmati oleh masyarakat Kaltim, ketika penerimaan siswa-siswi baru tahun 2025/2026. Selain gratis pendidikan, para siswa baru juga akan menerima kelengkapan sekolah, mulai seragam, tas, topi, hingga sepatu.

Program itu diharapkan bisa membantu para orang tua siswa, karena tidak lagi harus menyiapkan biaya sekolah, serta seragam dan sepatu anak-anak mereka. **(sul/ky/adv/rd)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pemprov Akan Perkuat Tenaga Kesehatan Siapkan Dokter Spesialis Lewat Program Gratispol Khusus, 10/06/2025.

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 24 Tahun 2025 tentang Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa pada Perguruan Tinggi (Pergub Kaltim 24/2025) diatur antara lain sebagai berikut.
 - a. angka 12
Program Pendidikan Gratispol adalah beasiswa dan/atau stimulan yang diberikan kepada mahasiswa atau peserta didik asal Kalimantan Timur berupa biaya penyelenggaraan pendidikan pada waktu yang ditentukan dengan persyaratan khusus yang ditentukan.

- b. angka 16
- Program Pendidikan Gratispol Program Khusus adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa asal Kalimantan Timur yang menempuh pendidikan tinggi melalui program khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi.
2. Dalam Pasal 4 Pergub Kaltim 24/2025 diatur sebagai berikut.
- (1) Sasaran penerima Program Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Tinggi terdiri atas:
- a. mahasiswa yang memiliki kartu tanda penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) Kalimantan Timur serta menempuh pendidikan tinggi pada semua jenjang di dalam dan luar daerah dalam negeri/luar negeri;
 - b. mahasiswa yang secara khusus dikirim atau melalui program khusus atau jalur kerja sama oleh Pemerintah Provinsi untuk menempuh pendidikan di dalam negeri atau di luar negeri; dan
 - c. mahasiswa yang mendapatkan afirmasi dan rekomendasi dari Pemerintah Provinsi.
- (2) Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Tinggi diprioritaskan bagi:
- a. mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial, yaitu mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari pejabat berwenang;
 - b. mahasiswa yang memiliki keterbatasan khusus, yaitu mahasiswa dengan keterbatasan fisik seperti penyandang disabilitas dan mahasiswa dengan keterbatasan akses seperti dari daerah Tertinggal, Terluar, dan Terdepan (3T); dan
 - c. mahasiswa berprestasi, yaitu mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) pada skala 4,00 (empat koma nol nol) atau non akademik yang dibuktikan dengan piagam penghargaan lomba akademik atau non akademik.